

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan atau latihan bagi peranannya di masa yang akan datang. Menurut Oemar Hamalik (2001:79) pendidikan adalah suatu proses dalam rangka mempengaruhi siswa agar dapat menyesuaikan diri sebaik mungkin terhadap lingkungannya dan dengan demikian akan menimbulkan perubahan dalam dirinya yang memungkinkannya untuk berfungsi secara kuat dalam kehidupan masyarakat.

Sekolah merupakan lembaga yang memberikan pengajaran kepada murid-muridnya. Lembaga pendidikan ini memberikan pengajaran secara formal. Menurut pengertian umum, sekolah diartikan sebagai tempat mengajar dan belajar. Dari keseluruhan proses pendidikan di sekolah, kegiatan belajar mengajar merupakan kegiatan yang utama, karena melalui kegiatan belajar mengajar akan dicapai tujuan pendidikan. Kemampuan guru dalam menggunakan metode atau teknik belajar yang sesuai dengan tujuan pembelajaran, merupakan salah satu pengaruh terhadap keberhasilan dalam belajar.

Kegiatan pembelajaran di kelas yang lebih banyak berpusat pada guru kurang menekankan siswa untuk mempunyai peran aktif dalam membangun pemahaman serta pengetahuannya sendiri. Pada kegiatan pembelajaran tersebut pengetahuan ditransfer secara utuh dari pengetahuan guru ke pikiran siswa.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara pendahuluan di lapangan terhadap guru rata-rata ulangan harian siswa masih dikategorikan rendah yaitu kurang dari 7. Setelah berdiskusi dengan guru bidang studi penyebab hal tersebut, diantaranya :

1. Proses pembelajaran masih terpusat pada guru (*teacher centered*), metode penyampaian materi didominasi dengan ceramah, sehingga siswa hanya menerima transfer pengetahuan dari guru saja.
2. Pada proses pembelajaran dengan metode ceramah siswa dominan pasif, hanya beberapa siswa saja yang berinteraksi dengan guru.
3. Selain dengan metode ceramah, pembelajaran dilakukan dengan kegiatan praktikum. Sebelum praktikum guru memberikan materi yang akan dipraktikkan dengan jelas.

Dari temuan-temuan tersebut, maka pembelajaran di kelas belum banyak melibatkan fisik dan mental siswa dalam perolehan pengetahuan. Pembelajaran bersifat monoton karena hampir semua kegiatan didominasi oleh guru. Dengan demikian guru harus dapat mengembangkan metode pembelajaran yang lebih banyak melibatkan siswa dalam setiap kegiatan pembelajaran. Sehingga pembelajaran yang terpusat pada guru menjadi pembelajaran terpusat pada siswa.

Oleh karena itu perlu dilakukan suatu upaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dengan metode pembelajaran yang bervariasi dan menekankan bahwa siswa sendiri yang membangun pengetahuan (pandangan konstruktivisme). Salah satu model pembelajaran yang menekankan bahwa siswa sendiri yang

membangun pengetahuannya adalah model pembelajaran *Learning Cycle* (siklus belajar).

### **1.2. Rumusan Masalah**

Dalam merumuskan masalah penelitian, Moh.Ali (1987 : 115) mengungkapkan bahwa:

“ Rumusan masalah pada hakekatnya adalah generalisasi deskripsi ruang lingkup masalah, pembatasan dimensi dan analisis variabel yang tercakup didalamnya. Dalam hal ini perumusan dapat dibuat, baik dalam bentuk pernyataan deskriptif, maupun dalam bentuk pertanyaan sekitar masalah yang ditelitinya. Untuk kepentingan penulisan karya ilmiah, suatu hal yang perlu diperhatikan adalah bahwa masalah penelitian sedapat mungkin diusahakan tidak terlalu luas”.

Dengan demikian sesuai dengan latar belakang masalah maka rumusan masalah yang diambil dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

”Apakah penerapan model pembelajaran learning cycle pada mata diklat pengetahuan konsep dasar listrik dapat meningkatkan hasil belajar siswa”?

### **1.3. Batasan Masalah**

Agar permasalahan dalam penelitian ini tidak terlalu luas, maka dilakukan pembatasan masalah. Permasalahan pada penelitian ini dibatasi pada “penggunaan model pembelajaran *Learning Cycle* pada proses pembelajaran materi Elektrostatika”.

#### 1.4. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini yaitu untuk:

1. Memperoleh gambaran yang jelas mengenai proses pembelajaran konvensional di kelas.
2. Mengetahui kemungkinan metode *Learning Cycle* bila diterapkan di kelas dilihat dari segi karakteristik mata diklat, serta kesediaan guru untuk menerapkannya di kelas
3. Mengetahui gambaran proses pembelajaran di kelas dengan menggunakan model pembelajaran *Learning Cycle*.
4. Mengetahui peningkatan hasil belajar siswa setelah menerapkan model pembelajaran *Learning Cycle*.
5. Mengetahui aktifitas siswa selama pembelajaran dengan menggunakan model *Learning Cycle*
6. Mengetahui aktifitas siswa selama pembelajaran dengan menggunakan model *Learning Cycle*
7. Mengetahui kendala-kendala yang dihadapi selama pembelajaran dengan menggunakan model *Learning Cycle*.
8. Mengetahui kesan serta tanggapan guru dan siswa pada pembelajaran dengan menggunakan model *Learning Cycle*.

### 1.5. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk :

1. Memberi masukan para guru, kepala sekolah, dosen dan pengelola pendidikan tentang pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran *Learning Cycle* sebagai alternatif menarik dalam memecahkan beberapa masalah yang dihadapi dalam upaya mengaktifkan siswa dalam belajar.
2. Membantu mereka untuk melaksanakan kurikulum dan kegiatan belajar mengajar secara efektif. Mendorong mereka untuk mengembangkan lebih lanjut model pembelajaran.
3. Melalui pembelajaran *Learning Cycle* siswa dapat meningkatkan kemampuan kerjasama dalam kelompok, terbiasa menyampaikan ide dan menanggapi ide dari orang lain dan kelompoknya.

### 1.6. Anggapan Dasar

Anggapan dasar adalah suatu titik tolak pemikiran agar tidak terjadi keragu-raguan dalam penelitian yang akan dilakukan. Seperti yang dikemukakan oleh Winarno Surakhmad (1990 : 107), mengemukakan ‘Anggapan dasar atau postulat adalah asumsi yang menjadi tumpuan segala pandangan dan kegiatan pada masalah-masalah yang dihadapi. Postulat ini menjadi titik pangkal, titik mana yang tidak lagi menjadi karagu-raguan’.

Berdasarkan pernyataan diatas tersebut maka penelitian ini yang menjadi anggapan dasar adalah :

1. Model pembelajaran *learning cycle* ini sangat besar manfaatnya dalam meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Penerapan model pembelajaran *learning cycle* dapat membantu guru pengajar untuk lebih mudah dalam proses mengajar.
3. Setiap siswa akan memiliki potensi untuk mencapai hasil belajar yang optimal.

### **1.7. Metodologi Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif melalui penelitian tindakan kelas (PTK). PTK dilaksanakan dalam bentuk proses pengkajian berdaur (siklus) yang dinyatakan dalam bentuk spiral yang melukiskan siklus demi siklus dalam PTK yang sering disebut spiral PTK. Satu siklus terdiri atas 3 komponen yaitu rencana, tindakan/observasi, dan refleksi.

Prosedur dalam penelitian ini terdiri dari beberapa tahap, yaitu :

1. Observasi lapangan
2. Tahap Persiapan
  - a. Menetapkan materi yang akan dikembangkan dan jumlah siklus penelitian.
  - b. Menetapkan kelas yang akan digunakan sebagai kelas penelitian.
  - c. Menetapkan fokus observasi.
  - d. Menganalisa materi pelajaran yang akan dikembangkan, menetapkan metode pembelajaran yang akan digunakan.
  - e. Menyusun program pengajaran.

- f. Menetapkan cara observasi.
- g. Menetapkan jenis data dan cara pengumpulan data.
- h. Menetapkan alat bantu observasi.
- i. Menetapkan cara refleksi.

### 3. Tahap Pelaksanaan

- a. Pelaksanaan proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Learning Cycle* dengan tahap yaitu fase eksplorasi, fase pengenalan konsep (klarifikasi konsep), dan fase aplikasi konsep.
- b. Pelaksanaan observasi, dilakukan oleh semua tim peneliti termasuk pelaku tindakan dan dilaksanakan secara bersamaan dengan pelaksanaan tindakan, untuk pengumpulan data.
- c. Pelaksanaan refleksi dilakukan oleh semua tim peneliti segera setelah usai pelaksanaan tindakan dan observasi untuk mengkaji/menganalisis data yang diperoleh dari proses tindakan dan observasi yang akan dijadikan sebagai bahan perencanaan tindakan baru yang akan dilakukan pada tindakan berikutnya.
- d. Pelaksanaan perencanaan ulang (*re-plan*) dilakukan setelah kesimpulan dari pelaksanaan refleksi didapat. Pelaksanaan perencanaan ini dilaksanakan dalam upaya penyusunan Rencana Perbaikan Pembelajaran yang akan diimplementasikan pada pelaksanaan pembelajaran pada tindakan berikutnya.

#### 4. Tahap Refleksi

Data yang diperoleh dari kegiatan observasi, baik data kualitatif yang diperoleh dari observasi maupun data kualitatif yang diperoleh dari hasil tes, keduanya diolah, dianalisa dan hasilnya dijadikan sebagai bahan penyusunan perencanaan tindakan pada siklus berikutnya.

#### 1.8. Lokasi Dan Sampel Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMK 4 Bandung yang berlokasi di JL Kliningan no 6 Telp (022) 7300066. Adapun sample pada penelitian ini adalah siswa kelas 1 yang mengikuti program diklat Pengetahuan konsep dasar listrik

#### 1.9. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan dalam memahami dan membaca Skripsi ini, maka penyusunan sistematika penulisan dibagi menjadi 5 bab, yaitu :

Bab I yang merupakan pendahuluan, berisi mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, anggapan dasar, hipotesis, metode penelitian serta sistematika penulisan.

Bab II yang merupakan kajian pustaka, berisi tentang teori prinsip dasar model pembelajaran dan hasil belajar siswa.

Bab III yang merupakan metodologi penelitian, berisi uraian tentang metode penelitian, variabel penelitian, data dan sumber penelitian, teknik



pengumpulan data, teknik analisis data, langkah-langkah pengujian dan kisi- kisi instrumen.

Bab IV yang merupakan hasil penelitian dan pembahasan, berisi uraian dari hasil penelitian berupa uji instrumen penelitian, deskripsi data, analisis data, uji reliabilitas lembar observasi dan temuan serta pembahasan hasil penelitian.

Bab V yang merupakan kesimpulan dan rekomendasi, berisi mengenai kesimpulan dari penelitian dan rekomendasi yang didasarkan pada hasil penelitian yang diperoleh.

